

**LAPORAN KINERJA**  
**Semester 1 2026**



**BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN RIAU**  
**BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**2026**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Semester 1 Kegiatan Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Riau dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, memperkuat akuntabilitas kinerja, serta memastikan proses evaluasi yang berkesinambungan di lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), diperlukan sistem pelaporan yang sistematis, terukur, transparan, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sistem pelaporan tersebut menjadi pondasi penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), sekaligus sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi kepada pimpinan, pemangku kepentingan, dan masyarakat.

Laporan bulanan merupakan salah satu instrumen strategis dalam manajemen kinerja. Melalui laporan ini, capaian program dan kegiatan dapat dipantau secara periodik, sehingga perkembangan kinerja dapat diketahui secara tepat waktu. Selain itu, laporan bulanan berperan dalam mengidentifikasi berbagai kendala, hambatan teknis maupun administratif, serta faktor pendukung yang memengaruhi pencapaian target. Dengan demikian, langkah-langkah perbaikan dan strategi tindak lanjut dapat dirumuskan secara lebih cepat, terarah, dan berbasis data.

Laporan Semester 1 BRMP Riau ini memuat gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan program dan kegiatan pada periode pelaporan. Substansi laporan mencakup capaian indikator kinerja utama, realisasi kegiatan prioritas, perkembangan implementasi modernisasi pertanian di wilayah kerja, isu-isu strategis yang memerlukan perhatian khusus, serta rencana tindak lanjut sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan data dan informasi yang dihimpun secara terkoordinasi dari seluruh unit kerja terkait.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan untuk penyusunan laporan selanjutnya agar semakin informatif, akurat, dan berkualitas.

Akhirnya, kami berharap laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi yang efektif, referensi dalam pengambilan kebijakan, serta kontribusi nyata dalam mendukung terwujudnya sistem pertanian yang maju, modern, dan berkelanjutan di Provinsi Riau.

Pekanbaru, Juli 2026

Kepala Balai Besar



Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si, M.Si

NIP. 19740402 199903 1 001

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Triwulan Kegiatan Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Riau mengacu pada pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang sesungguhnya pada suatu periode, atau pada saat pengukuran dilakukan dengan suatu pembanding tertentu, misalnya, dibandingkan dengan rencana, standar atau *benchmark* tertentu. Sedangkan evaluasi adalah upaya lebih jauh untuk menemukan penjelasan-penjelasan atas *outcome* yang diobservasi dan memahami logika-logika di dalam *intervensi* publik. Sistem pengukuran kinerja yang didesain dengan baik, sering diidentifikasi sebagai salah satu bentuk dari evaluasi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BRMP RIAU mengawalinya dengan perencanaan, yaitu dengan menyusun penggunaan sarana, sumber daya manusia melalui suatu proses untuk menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu, faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna. Adapun kriteria keberhasilannya dilihat dari realisasi terhadap target, sasaran kegiatan yang dilaksanakan, serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan.

Sampai dengan Semester 1 2026, realisasi anggaran BRMP RIAU adalah sebesar Rp. 4.261.303.704,- atau 44,20% dari pagu Rp. 9.641.963.000,- dengan Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 97,23. Rerata Capaian Kinerja BRMP Riau hingga Semester 1 adalah sebesar 28,81% yang dicapai melalui IKU jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern serta Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau.

## **I. PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian pada tanggal 30 Desember 2025, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian bertransformasi menjadi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian. Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi serta pelaksanaan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi beserta penguatan modernisasi pertanian. Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- b. Pelaksanaan koordinasi di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- c. Pelaksanaan identifikasi dan verifikasi kebutuhan teknologi, perekayasaan, pengujian, diseminasi, penerapan paket teknologi spesifik lokasi, dan model pertanian modern;
- d. Pelaksanaan pengujian, diseminasi, pengembangan dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
- e. Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, sertifikasi benih/bibit, dan penilaian kesesuaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. Pelaksanaan fasilitasi dan pendampingan program pembangunan pertanian;
- g. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- h. Pelaksanaan pendayagunaan dan kerja sama di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- i. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian.

Laporan Bulanan Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Riau disusun sebagai bagian dari upaya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan pada periode pelaporan. Laporan ini memberikan gambaran umum mengenai perkembangan pelaksanaan kegiatan utama, tingkat capaian indikator kinerja, serta realisasi anggaran yang dilaksanakan oleh BRMP Riau.

Program dan kegiatan yang dimonitor dalam laporan ini mencakup pelaksanaan kegiatan yang mendukung sasaran strategis organisasi, antara lain jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (lembaga), jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif (teknologi), jumlah benih/ bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (unit), jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (orang), nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau (Nilai), Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau (Nilai)

Penyusunan laporan ini mengacu pada dokumen Rencana Strategis (Renstra) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian serta Perjanjian Kinerja (PK) BRMP Riau Tahun 2026. Melalui laporan ini diharapkan dapat diketahui perkembangan capaian kinerja secara periodik sehingga menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan pada periode berikutnya.

## II. CAPAIAN KINERJA PROGRAM/KEGIATAN

### 2.1 Capaian Kinerja Utama

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan instansi pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu instansi pemerintah memerlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran.

Target kinerja BRMP Riau yang tertuang pada PK tahun 2026 merupakan target kinerja dalam kurun waktu satu tahun selama tahun 2026 sehingga setiap bulannya merupakan perkembangan realisasi dan persentase capaian terhadap target yang diharapkan dapat tercapai pada akhir tahun. Adapun kriteria keberhasilannya dilihat dari realisasi terhadap target, sasaran kegiatan yang dilaksanakan, serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Adapun kriteria keberhasilannya dilihat dari realisasi terhadap target, sasaran kegiatan yang dilaksanakan, serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan suatu kinerja, dapat dibagi menjadi 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil: capaian >100%; (2) berhasil: capaian 80-100%; (3) cukup berhasil: capaian 60-79%; dan (4) tidak berhasil: capaian 0-59%. Pencapaian kinerja RIAU berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada Tabel 2.1

**Tabel 2.1** Pencapaian Kinerja BRMP RIAU Semester 1 Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2026

| No | Sasaran Kegiatan                                               | Indikator Kinerja Utama                                          | Target | Realisasi | Persentase |
|----|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------|-----------|------------|
| 1  | Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani | 1.1 Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan | 1      | 0         | 0%         |
| 2  | Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif       | 2.1 Jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif          | 1      | 0         | 0%         |
|    |                                                                | 2.1 Jumlah benit/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan    | 6810   | 0         | 0%         |
| 3  | Terwujudnya penerapan pertanian                                | 3.1 Jumlah petani yang menerapkan teknologi                      | 300    | 198       | 66%        |

| No             | Sasaran Kegiatan                                                                                                               | Indikator Kinerja Utama                                                                                    | Target | Realisasi | Persentase     |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|----------------|
|                | modern oleh petani                                                                                                             | digital, <i>smart farming</i> , dan modern                                                                 |        |           |                |
| <b>LAINNYA</b> |                                                                                                                                |                                                                                                            |        |           |                |
| 4              | Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima | 4.1 Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau | 85.53  | 0         | 0%             |
| 5              | Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi yang akuntabel dan berkualitas                                           | 5.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau                | 91     | 97,23     | 106,85%        |
| <b>Rerata</b>  |                                                                                                                                |                                                                                                            |        |           | <b>28,81 %</b> |

**Tabel 2.2** Capaian Kinerja BPMP RIAU Semester 1 Berdasarkan Target Renstra 2026

| No            | Sasaran Kegiatan                                                                                               | Target | Realisasi | Persentase    |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------------|
| 1             | Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)                                         | 1      | 0         | 0%            |
| 2             | Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif (Teknologi)                                                | 1      | 0         | 0%            |
| 3             | Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (Unit)                                              | 6810   | 0         | 0%            |
| 4             | Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Orang)                             | 300    | 198       | 66%           |
| 5             | Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau (Nilai) | 85.53  | 0         | 0%            |
| 6             | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau (Nilai)                | 91     | 97,23     | 106,85%       |
| <b>Rerata</b> |                                                                                                                |        |           | <b>28,81%</b> |

Berdasarkan tabel 2.1 dan 2.2 sasaran kegiatan yang memiliki perkembangan realisasi berdasarkan perjanjian kinerja dan renstra adalah Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Realisasi capaian Nilai IKPA bulan Juni adalah sebesar 97,23%. Nilai IKPA dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti a) Revisi DIPA 10%, b) Deviasi Halaman III DIPA 10%, c) Penyerapan Anggaran 20%, d) Belanja Kontraktual 10%, e) Penyelesaian Tagihan 10%, f) Pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) 10%, dan g) Dispensasi SPM 5%.

Sasaran kegiatan jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern bertujuan untuk melihat gambaran tingkat penerapan modernisasi pertanian di tingkat pelaku utama, sebagai dasar evaluasi efektivitas diseminasi teknologi, peningkatan kapasitas petani, serta percepatan transformasi pertanian menuju sistem yang lebih produktif, efisien, berdaya saing, dan berkelanjutan. *Smart farming* dapat berupa penggunaan varietas unggul bersertifikat, pupuk dan pestisida tepat dosis, waktu dan cara, penggunaan air yang efektif, serta pertanian presisi lainnya yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas dan berkelanjutan. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern dilihat dari permohonan layanan BRMP Riau melalui aplikasi SILAYAR V.2.0 yang terdiri dari UPBS (varietas unggul bersertifikat), laboratorium pengujian, kunjungan/magang/PKL dan narasumber/visitor plot/konsultasi. Sampai dengan Semester 1, jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern sebanyak 198 orang (66%).

## 2.2 Capaian Kinerja Strategis Lainnya

### 2.2.1 Jumlah Lembaga Penerap Standar Yang Mendapatkan

#### Pendampingan

Indikator kinerja ini dicapai melalui kegiatan Penguatan Penerap Standar Modernisasi Pertanian di Provinsi Riau yang bertujuan untuk menggali dan menilai kesiapan lembaga/UMK yang telah memiliki SNI Bina UMK agar dapat ditingkatkan menuju perolehan SNI. Sejak tahun 2023, BRMP Riau telah melakukan pendampingan penerapan SNI Bina UMK sebanyak 12 lembaga/UMK seperti pada tabel 2.3 berikut

**Tabel 2.3** Daftar UMK Dampingan BRMP Riau yang Telah Mendapatkan SNI Bina UMK

| No | Nama Lembaga/Usaha Mikro Kecil                                   | SNI yang Diterapkan        | Tanggal Terbit Tanda SNI Bina UMK |
|----|------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|
| 1  | UMK Restu Kab Kampar                                             | SNI 8370:2018 Keripik Buah | 4 September 2023                  |
| 2  | UMK KPK Seroja Kota Dumai                                        | SNI 8370:2018 Keripik Buah | 4 September 2023                  |
| 3  | Usaha Penggilingan Beras (Harapan Jaya Kab Pelalawan/Khairuddin) | SNI 6128:2020 Beras        | 6 September 2023                  |
| 4  | Usaha Penggilingan Beras (Berkah Tani Makmur/Sudirman)           | SNI 6128:2020 Beras        | 6 September 2023                  |
| 5  | Andi Zainal Muarif                                               | SNI 6128:2020 Beras        | 8 November 2023                   |
| 6  | Mas Bambang                                                      | SNI 6128:2020 Beras        | 10 November 2023                  |

| No | Nama Lembaga/Usaha Mikro Kecil         | SNI yang Diterapkan              | Tanggal Terbit Tanda SNI Bina UMK |
|----|----------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|
| 7  | Sopian A                               | SNI 6128:2020 Beras              | 10 November 2023                  |
| 8  | Anwar                                  | SNI 6128:2020 Beras              | 30 November 2023                  |
| 9  | Penggilingan Beras "Beras Benteng"     | SNI 6128:2020 Beras              | 21 Juni 2024                      |
| 10 | Penggilingan Beras "Dua Saudara"       | SNI 6128:2020 Beras              | 28 Juni 2024                      |
| 11 | Penggilingan Beras "Putri Kempas Jaya" | SNI 6128:2020 Beras              | 28 Juni 2024                      |
| 12 | UMK Pelaku Usaha Nata de Coco "Salju"  | SNI 4137:2018 Nata Dalam Kemasan | 16 November 2025                  |

Pada tahun 2026 dilakukan penilaian dan pendampingan lembaga/UMK yang siap untuk menerapkan SNI. Kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Juni adalah koordinasi internal pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini belum terlaksana secara optimal karena kegiatan masih diblokir (blokir kode A izin penggunaan PNBP)

### 2.2.2 Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif

Indikator kinerja ini dicapai melalui kegiatan Produk Teknologi Terapan Pertanian Adaptif dan Modern "Budidaya Padi Sawah pada Lahan Rawa Pasang Surut Bukaun Baru". Tujuan dari kajian ini adalah mengetahui teknik budidaya padi sawah yang tepat pada lahan rawa pasang surut bukaun baru. Kegiatan dilaksanakan di lahan IP2MP Sei Mandau, Kabupaten Siak. Keluaran dari kegiatan ini adalah: tersedianya informasi mengenai teknik budidaya padi sawah yang tepat pada lahan rawa pasang surut bukaun baru. Hasil kajian diharapkan menjadi produk teknologi terapan pertanian adaptif dan modern yang dapat direplikasi sekaligus peningkatan produksi dan produktivitas padi di daerah tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan selama Semester 1 meliputi persiapan lahan melalui pembersihan lahan, pemotongan kayu pada areal steking, serta penumpukan material organik untuk pembuatan amelioran alami berupa abu dan arang melalui pembakaran yang diawasi secara ketat agar tidak menimbulkan dampak lingkungan. Selanjutnya dilakukan pengajuan permintaan FABA (*Fly Ash Bottom Ash*) kepada PT PLN Nusantara Power, mobilisasi dan distribusi *Fly Ash* dari PLTU Tenayan ke IP2MP Siak, serta penaburannya di lahan sebagai bahan amelioran. Kegiatan lainnya meliputi pengolahan tanah tahap I dan II

(leveling), pembongkaran serta pembersihan tunggul dan akar kayu, pembuatan parit keliling, pembuatan dan penyelesaian pancang *Trap Barrier System* (TBS) untuk pengendalian hama tikus, mobilisasi pompa air dan sarana pendukung operasional lapangan, perlakuan benih dan penanaman padi menggunakan model PM-AAS dengan sistem Jajar Legowo (Jarwo 2:1) menggunakan Tabela Drum Seeder, serta pemberian herbisida pra tumbuh.

### **2.2.3 Jumlah Unit Bibit/Benih Sumber Spesifik Lokasi yang Dihasilkan**

Indikator kinerja ini dicapai melalui 4 kegiatan yaitu:

1. Produksi Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi
2. Produksi Benih Sumber Jagung Spesifik Lokasi
3. Produksi Benih Sumber Bawang Merah Spesifik Lokasi
4. Produksi Bibit Sumber Ayam Spesifik Lokasi

Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi dilaksanakan melalui kerjasama dengan petani kooperator daerah melalui kegiatan perbenihan padi di lahan milik petani di Kabupaten Siak. Output kegiatan sebanyak 23 ton benih sumber padi spesifik lokasi kelas SS dan 5 ton benih sumber padi spesifik lokasi kelas FS akan disebarluaskan ke penangkar/petani daerah Provinsi Riau untuk dikembangkan kembali. Kegiatan yang dilaksanakan selama Semester 1 meliputi penentuan calon petani dan calon lokasi (CP/CL) di Desa Jayapura, Kecamatan Bunga Raya, distribusi benih sumber kepada calon petani kooperator, persiapan lahan dan persemaian, serta penanaman padi di Desa Sungai Tengah (1 ha varietas Inpara 11), Desa Tuah Indrapura (8 ha), dan Desa Jayapura (5 ha). Selanjutnya dilaksanakan penyulaman, pemupukan, pengendalian gulma, hama dan penyakit tanaman, monitoring serta pencegahan dan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) pada fase vegetatif dan generatif, pengelolaan serta pengaturan pengairan (irigasi) sesuai kebutuhan tanaman, serta pelaksanaan roguing I dan roguing II untuk menjaga kemurnian varietas dan kualitas pertanaman.

Kegiatan Produksi Benih Sumber Jagung Spesifik Lokasi dilaksanakan di IP2MP Kubang. BRMP Riau akan melakukan pendampingan kegiatan produksi benih sumber jagung yang meliputi proses produksi dan sertifikasi benih jagung sesuai dengan Kepmentan Nomor 966/TP.010/C/04/2022 tentang Petunjuk Teknis Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan SNI

6232:2015 tentang Benih Jagung Bersari Bebas. Pelaksanaan budidaya jagung sesuai standar diharapkan dapat menghasilkan dan menyediakan benih sumber jagung yang bersertifikat di Provinsi Riau sebanyak 2 Ton. Kegiatan yang dilaksanakan selama Semester 1 meliputi pengolahan lahan, pengaplikasian pupuk kompos dan amelioran, pengolahan lahan tahap II menggunakan bajak rotary, serta penanaman jagung. Selanjutnya dilakukan pemeliharaan tanaman melalui pengendalian gulma, hama ulat grayak dan kutu daun, serta penyakit bulai, disertai pemberian pupuk NPK dan Urea untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Selain itu, dilaksanakan pemeriksaan lapang pada fase vegetatif oleh Tim UPT BPSB Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (PTPH) Provinsi Riau sebagai bagian dari kegiatan monitoring pertanaman.

Kegiatan Produksi Benih Sumber Bawang Merah Spesifik Lokasi dilaksanakan di IP2MP Kubang yang bertujuan untuk menghasilkan benih bawang merah sebanyak 380 kg dan didistribusikan ke petani penangkar. Selama Semester 1, kegiatan diawali dengan plotting hugelkultur, penaburan pupuk kandang, dolomit, dan pupuk dasar TSP, pengaplikasian herbisida pra tumbuh, serta penanaman tanaman refugia dan bawang merah, termasuk pemasangan instalasi pengairan dan penaburan benih refugia. Tahap pemeliharaan dilakukan melalui pemupukan susulan I dan II, aplikasi mulsa organik, penyiangan gulma, pengaturan pengairan, serta aplikasi fungisida, pestisida, ZPT, dan pupuk majemuk untuk mendukung pertumbuhan dan pembentukan umbi. Sebagai bagian dari pengawasan mutu pertanaman, dilakukan pendampingan pemeriksaan lapang oleh petugas BPSB Provinsi Riau, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan panen dan penanganan pascapanen guna mempertahankan kualitas hasil produksi.

Kegiatan Produksi Bibit Sumber Ayam Spesifik Lokasi dilaksanakan di IP2MP Siak Hulu yang bertujuan untuk menghasilkan 6.400 ekor DOC ayam KUB yang akan didistribusikan ke peternak di Provinsi Riau. Rangkaian kegiatan selama Semester 1 mencakup penyiapan kandang melalui pembersihan, pencucian, penyemprotan desinfektan, pemasangan jaring burung, plastik/terpal bening, serta instalasi listrik sebagai upaya menciptakan lingkungan pemeliharaan yang layak. Selanjutnya dilakukan pemindahan 1.000 ekor DOC dari RMC Bangkinang ke kandang IP2MP Kubang dan pemeliharaan intensif melalui pemberian pakan, air minum, dan hijauan

sesuai kebutuhan, penambahan tempat pakan dan minum, pembuatan tempat bertengger, pemberian punggung sotong, pengaturan populasi dengan rasio jantan dan betina 1:5, serta pemisahan ayam berukuran kecil agar pertumbuhannya lebih seragam. Aspek kesehatan ternak didukung dengan pelaksanaan vaksinasi Gumboro, ND Lasota, dan ND-IB, disertai penyemprotan desinfektan secara rutin serta penambahan kipas angin untuk menjaga kondisi kandang. Guna menunjang kegiatan pembibitan, pada triwulan ini juga dilaksanakan pengadaan mesin tetas telur full otomatis berkapasitas 1.000 butir per unit.

#### **2.2.4 Pendampingan Program Strategis/Swasembada Pangan Kementerian Pertanian (Luas Tambah Tanam Padi)**

**Tabel 2.4** Luas Tambah Tanam Padi Provinsi Riau Semester 1 2026

| <b>No</b>    | <b>Kabupaten/Kota</b>  | <b>Target TW II 2026</b> | <b>Realisasi s.d TW II 2026</b> |
|--------------|------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| 1            | Kab. Kuantan Singingi  |                          | 2905,14                         |
| 2            | Kab. Indragiri Hulu    |                          | 558,75                          |
| 3            | Kab. Indragiri Hilir   |                          | 3338,18                         |
| 4            | Kab. Pelalawan         |                          | 246                             |
| 5            | Kab. Siak              |                          | 3494,1                          |
| 6            | Kab. Kampar            |                          | 2014,77                         |
| 7            | Kab. Rokan Hulu        |                          | 841,97                          |
| 8            | Kab. Bengkalis         |                          | 558,01                          |
| 9            | Kab. Rokan Hilir       |                          | 1905,5                          |
| 10           | Kab. Kepulauan Meranti |                          | 74                              |
| 11           | Kota Pekanbaru         |                          | 10,25                           |
| 12           | Kota Dumai             |                          | 54                              |
| <b>TOTAL</b> |                        | <b>27.523,36</b>         | <b>16.000,67</b>                |

Capaian terhadap target Luas Tambah Tanam (LTT) padi di Provinsi Riau pada selama Semester 1 2026 menunjukkan kinerja yang cukup signifikan, dengan persentase realisasi sebesar 58,13% dari target yang telah ditetapkan. Dari total target luas tanam sebesar 27.523,36 hektare, telah terealisasi seluas 17.507,72 hektare. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar rencana kegiatan tanam telah terlaksana dengan baik, meskipun masih terdapat selisih capaian yang perlu dioptimalkan pada periode berikutnya.

### 2.2.5. Kinerja Pelayanan Publik BRMP RIAU

#### 1. Layanan Laboratorium Pengujian

Laboratorium BRMP RIAU selama Semester 1 menerima sampel analisa sebanyak 24 sampel yang terdiri dari sampel tanah. Konsumen berasal dari mahasiswa swasta, dan petani. Permohonan pengujian selama periode Semester 1 tahun 2026 dapat dilihat pada tabel 2.5

**Tabel 2.5** Permohonan Pengujian Laboratorium Tanah Semester 1 2026

| No | Tanggal       | Nama                 | Jenis Contoh | Jumlah Sampel | Jenis Analisa                                         |
|----|---------------|----------------------|--------------|---------------|-------------------------------------------------------|
| 1. | 13 April 2026 | Zeti Ajneliana       | Tanah        | 5             | C Organik, N Total, P Total, P tersedia dan K Total   |
| 2. | 20 April 2026 | Cikho Pratrihadi     | Tanah        | 4             | pH, C Organik, N, P dan K Potensial, P dan K Tersedia |
| 3. | 05 Mei 2026   | Nidia Fahira         | Tanah        | 5             | C Organik, N Total, P Total, P tersedia dan K Total   |
| 4. | 13 Mei 2026   | Sri Wahyuni          | Tanah        | 6             | Analisa Lengkap                                       |
| 5. | 05 Mei 2026   | Agung Ikhwanul Faidz | Tanah        | 2             | pH                                                    |
| 6. | 06 Juni 2026  | Priadi Anto Manik    | Tanah        | 1             | Analisa Lengkap                                       |
| 7. | 06 Juni 2026  | Gabe                 | Tanah        | 1             | pH                                                    |

#### 2. Layanan Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS)

Selama Semester 1 2026, UPBS BRMP Riau telah melaksanakan distribusi benih padi sebanyak 12.835 kg yang terdiri dari varietas Inpari 32 HDB, Inpari 34 Salin Agritan, Inpari 35, Inpari 50 Marem, Biosalin 2 Agritan, Cakrabuana Agritan, Logawa, Napal Putih, Napal Merah, dan Kalpatali Rambah Samo. Tabel rincian distribusi benih padi dapat dilihat pada lampiran.

### **III. REALISASI ANGGARAN**

Realisasi anggaran adalah tingkat penyerapan dana yang telah dialokasikan dalam suatu periode tertentu sebagai bentuk pelaksanaan program dan kegiatan sesuai rencana kerja. Realisasi ini menunjukkan perbandingan antara pagu anggaran yang ditetapkan dengan jumlah dana yang telah digunakan. Tujuan realisasi anggaran adalah untuk mengukur kinerja keuangan, memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana, serta sebagai dasar evaluasi dan pengendalian dalam rangka meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan.

Pagu Anggaran BRMP Riau berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2026 adalah sebesar Rp 8.600.371.000. Dilaksanakan refocusing anggaran kegiatan Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian sebesar Rp 1.967.808.000,- sehingga besaran anggaran BRMP Riau berdasarkan DIPA Revisi ke-6 adalah sebesar Rp 9.641.963.000,-. Pagu tersebut terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp 4.348.214.000, belanja operasional dan pemeliharaan kantor sebesar Rp 2.271.983.000 dan belanja non operasional sebesar Rp 3.021.766.000.

Realisasi anggaran sampai dengan Juni 2026 menunjukkan perkembangan yang cukup baik dan selaras dengan rencana penarikan dana yang telah ditetapkan. Dari total pagu anggaran sebesar hingga akhir Juni telah terealisasi sebesar Rp 4.261.303.704,- atau sebesar 44,20 % dari total pagu.

Realisasi tersebut terdiri atas belanja pegawai sebesar Rp 2.566.671.559,- ( 59,03%) dan belanja operasional sebesar Rp 1.159.561.903,- ( 51,04%). Penyerapan anggaran pada bulan ini terutama digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan teknis, kegiatan rutin perkantoran, pembayaran gaji dan tunjangan pegawai, serta pemenuhan kebutuhan operasional sehari-hari guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja. Laporan realisasi anggaran Semester 1 dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1** Laporan Realisasi Anggaran s.d Semester 1 2026

| LAPORAN REALISASI KEUANGAN BRMP RIAU                                             |                        |                      |                      |                                                                                    |                      |               |
|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------|
| S.D BULAN JUNI TAHUN 2026                                                        |                        |                      |                      |                                                                                    |                      |               |
| <b>A</b> Perkembangan Realisasi SPM Belanja BRMP Riau s.d. Selasa, 30 Juni 2026  |                        |                      |                      |                                                                                    |                      |               |
| No                                                                               | Uraian                 | Pagu Efektif         | Realisasi            | %                                                                                  | siswa Pagu           | %             |
| 1                                                                                | Pegawai                | 4.348.214,000        | 2.566.671,559        | 59.03                                                                              | 1.781.542,441        | 40.972        |
| 2                                                                                | Belanja Operasional    | 2.271.983,000        | 1.159.561,903        | 51.04                                                                              | 1.112.421,097        | 48.963        |
| 3                                                                                | Barang non operasional | 3.021.766,000        | 535.070,242          | 17.71                                                                              | 2.486.695,758        | 82.293        |
| 4                                                                                | Belanja Modal          | -                    | -                    | -                                                                                  | -                    | -             |
|                                                                                  | <b>Total</b>           | <b>9,641,963,000</b> | <b>4,261,303,704</b> | <b>44.20</b>                                                                       | <b>5,380,659,296</b> | <b>55.805</b> |
| <b>B</b> Perkembangan Realisasi SP2D Belanja BRMP Riau s.d. Selasa, 30 Juni 2026 |                        |                      |                      |                                                                                    |                      |               |
| No                                                                               | Uraian                 | Pagu                 | Realisasi            | %                                                                                  | Sisa                 | %             |
| 1                                                                                | Pegawai                | 4.348.214,000        | 2.315.214,429        | 53.25                                                                              | 2.032.999,571        | 46.755        |
| 2                                                                                | Belanja Operasional    | 2.271.983,000        | 1.088.694,393        | 47.92                                                                              | 1.183.288,607        | 52.082        |
| 3                                                                                | Barang non operasional | 3.021.766,000        | 523.981,729          | 17.34                                                                              | 2.497.784,271        | 82.660        |
| 4                                                                                | Belanja Modal          | -                    | -                    | -                                                                                  | -                    | -             |
|                                                                                  | <b>Total</b>           | <b>9,641,963,000</b> | <b>3,927,890,551</b> | <b>40.74</b>                                                                       | <b>5,714,072,449</b> | <b>59.263</b> |
|                                                                                  |                        |                      |                      | Mengetahui,                                                                        |                      |               |
|                                                                                  |                        |                      |                      | Kepala BRMP Riau                                                                   |                      |               |
|                                                                                  |                        |                      |                      |  |                      |               |
|                                                                                  |                        |                      |                      | Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si, M.Si                                               |                      |               |
|                                                                                  |                        |                      |                      | NIP. 19740402 199903 1 001                                                         |                      |               |

#### IV. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Rerata capaian kinerja BRMP Riau hingga akhir Juni 2026 berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2026 sebesar 28,81%, sedangkan realisasi anggaran mencapai 44,20%, yang terdiri dari belanja pegawai sebesar 59,03% dan belanja operasional sebesar 51,04%. Beberapa indikator kinerja telah menunjukkan progres, di antaranya jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern dengan capaian sebesar 66%, serta Nilai IKPA yang mencapai 97,23.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan fisik selama Semester 1 antara lain:

- Anggaran kegiatan penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani masih diblokir sehingga pelaksanaan kegiatan belum dapat dilaksanakan secara optimal.
- Pelaksanaan kegiatan Produk Teknologi Terapan Pertanian Adaptif dan Modern mengalami kendala berupa curah hujan yang tinggi sehingga proses pembakaran bahan organik untuk pembuatan amelioran (abu dan arang) sering tertunda. Selain itu, keterbatasan bahan bakar solar untuk operasional traktor roda 4 serta kondisi topografi lahan yang belum seragam menyebabkan proses leveling memerlukan waktu lebih lama.
- Pada kegiatan Produksi Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi ditemukan serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT), berupa penggerek batang dan penyakit bercak daun. Meskipun demikian, tingkat serangan masih tergolong ringan dan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap pertanaman.
- Pada kegiatan Produksi Benih Sumber Bawang Merah Spesifik Lokasi, pelaksanaan kegiatan terkendala oleh serangan penyakit moler serta belum tersedianya fasilitas pengeringan (in-store drying) yang memadai.
- Pada kegiatan Produksi Bibit Sumber Ayam Spesifik Lokasi ditemukan perilaku kanibalisme, serangan penyakit snot pada sebagian ternak, serta kenaikan harga pakan yang berdampak pada keterbatasan anggaran pemeliharaan.

Sebagai tindak lanjut atas kendala tersebut, BRMP Riau melaksanakan koordinasi internal secara berkelanjutan untuk percepatan pelaksanaan kegiatan sambil menunggu pembukaan blokir anggaran. Pada kegiatan Produk Teknologi Terapan Pertanian Adaptif dan Modern dilakukan percepatan pengolahan lahan, penyelesaian pembangunan Trap Barrier System (TBS), penanaman sesuai jadwal, aplikasi herbisida pra tumbuh, pemupukan dasar, percepatan persemaian dan pembersihan lahan, serta penambahan armada traktor roda dua untuk mendukung percepatan proses leveling. Koordinasi juga terus dilakukan guna memastikan distribusi pupuk organik dapat berjalan sesuai rencana.

Pada kegiatan Produksi Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi, tindak lanjut dilakukan melalui peningkatan intensitas monitoring, identifikasi dini, serta pengendalian OPT menggunakan pestisida sesuai rekomendasi. Pada kegiatan Produksi Benih Sumber Bawang Merah Spesifik Lokasi dilakukan optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang tersedia, perawatan tanaman secara intensif, serta pengupayaan penyediaan fasilitas pengeringan (in-store drying) yang lebih memadai. Sementara itu, pada kegiatan Produksi Bibit Sumber Ayam Spesifik Lokasi dilaksanakan penyemprotan desinfektan secara rutin, penambahan tempat bertengger, pemberian hijauan pakan dan punggung sotong untuk mengurangi perilaku kanibalisme, serta koordinasi dengan unit terkait guna memperoleh alternatif solusi terhadap keterbatasan anggaran pakan sehingga kesehatan, kesejahteraan, dan produktivitas ternak tetap terjaga.

## V. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

| No | Sasaran Kegiatan                                               | Indikator Kinerja Utama                                          | Permasalahan Utama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Upaya Penyelesaian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Rencana Tindak Lanjut                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani | 1.1 Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan | Kegiatan masih diblokir, belum ada izin penggunaan PNBP                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Menunggu buka blokir anggaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Melakukan koordinasi internal sambil menunggu buka blokir anggaran kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 2  | Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif       | 2.1 Jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif          | <b>Budidaya Padi Sawah pada Lahan Rawa Pasang Surut Buka Baru :</b><br>Kegiatan leveling/perataan memakan waktu yang agak lama karena masih ada titik-titik lahan yang masih tinggi (topografi lahan tidak seragam).                                                                                                                       | <b>Budidaya Padi Sawah pada Lahan Rawa Pasang Surut Buka Baru :</b><br>Penambahan armada TR2 dari Pekanbaru (BRMP Riau) untuk memastikan topografi lahan optimal dan siap untuk proses pertanaman                                                                                                                                                                                                             | <b>Budidaya Padi Sawah pada Lahan Rawa Pasang Surut Buka Baru:</b> Pemupukan I (dasar),<br>Penyemprotan, Insektisida, Penyemprotan, Insektisida II, Penyemprotan Bakterisida                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    |                                                                | 2.2 Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan    | <b>Produksi Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi :</b><br>Serangan OPT seperti penggerek batang dan penyakit bercak daun, namun masih kategori serangan ringan<br><br><b>Pelaksanaan Produksi Benih Sumber Bawang Merah Spesifik Lokasi:</b><br>Tempat pengeringan/insore drying kurang memadai atau masih gabung dengan penyimpanan alsintan | <b>Produksi Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi :</b><br>Melakukan monitoring dan mengidentifikasi serangan OPT serta melakukan tindakan pengendalian dan pencegahan terhadap hama sasaran dan penyakit yang menyerang dengan memilih jenis pestisida yang tepat agar tingkat serangan tidak meluas.<br><br><b>Pelaksanaan Produksi Benih Sumber Bawang Merah Spesifik Lokasi :</b><br>disampaikan ke manajemen | <b>Produksi Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi :</b><br>Pengendalian gulma melakukan monitoring, pencegahan dan pengendalian OPT padi fase generatif, melaksanakan pengelolaan/ pengaturan pengairan disesuaikan dengan kebutuhan tanaman, melaksanakan roguing III serta panen dan pasca panen<br><br><b>Pelaksanaan Produksi Benih Sumber Bawang Merah Spesifik Lokasi :</b><br>Pengangkutan ke dalam gudang penyimpanan, Penimbangan, Pemeriksaan laboratorium ke BPSB Provinsi Riau dan Penyimpanan didalam gudang |

| No | Sasaran Kegiatan                                                                                                               | Indikator Kinerja Utama                                                                                    | Permasalahan Utama                                                                                                                                  | Upaya Penyelesaian                                                                                        | Rencana Tindak Lanjut                                                                                                                                                                                                                       |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                |                                                                                                            | <b>Pelaksanaan Produksi Bibit Sumber Ayam Spesifik Lokasi :</b><br>Harga pakan terus meningkat, menyebabkan kekurangan biaya untuk pembelian pakan. | <b>Pelaksanaan Produksi Bibit Sumber Ayam Spesifik Lokasi:</b><br>Akan didiskusikan dengan bagian program | <b>Pelaksanaan Produksi Bibit Sumber Ayam Spesifik Lokasi :</b><br>Pemeliharaan ayam (pemberian pakan, minum dan hijauan segar), Sanitasi/penyemprotan kandang menggunakan desinfektan Medisep 2 x seminggu serta persiapan penetasan telur |
| 3  | Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani                                                                             | 3.1 Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern                     | Tidak ada                                                                                                                                           | Tidak ada                                                                                                 | Tidak ada                                                                                                                                                                                                                                   |
| 4  | Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima | 4.1 Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau | Tidak ada                                                                                                                                           | Tidak ada                                                                                                 | Tidak ada                                                                                                                                                                                                                                   |
| 5  | Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi yang akuntabel dan berkualitas                                           | 5.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau                | Tidak ada                                                                                                                                           | Tidak ada                                                                                                 | Tidak ada                                                                                                                                                                                                                                   |

## VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bulan Juni 2026, realisasi anggaran BRMP RIAU adalah sebesar Rp. 4.261.303.704,- atau 44,2% dari pagu Rp. 9.641.963.000,- dengan Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 97,23. Rerata Capaian Kinerja BRMP Riau hingga Semester 1 berdasarkan perjanjian kinerja dan renstra adalah sebesar 28,81% yang dicapai melalui IKU Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern serta Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau.

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan pada bulan berikutnya antara lain:

1. Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi
  - Pengendalian gulma
  - Melakukan monitoring, pencegahan dan pengendalian OPT padi fase generatif.
  - Melaksanakan pengelolaan/ pengaturan pengairan disesuaikan dengan kebutuhan tanaman.
  - Melaksanakan roguing III
  - Panen dan pasca panen
2. Kegiatan Produksi Benih Sumber Jagung Spesifik Lokasi
  - Pemupukan Tahap II
  - Pengendalian gulma dengan menggunakan herbisida sistemik dan selektif untuk tanaman jagung
  - Pengendalian HPT
  - Pemeriksaan lapang fase generatif oleh tim UPT BPSB Dinas PTPH Provinsi Riau
3. Pelaksanaan Produksi Benih Sumber Bawang Merah Spesifik Lokasi
  - Pengangkutan kedalam gudang penyimpanan
  - Penimbangan
  - Pemeriksaan laboratorium ke BPSB Provinsi Riau
  - Penyimpanan didalam gudang
4. Pelaksanaan Produksi Bibit Sumber Ayam Spesifik Lokasi
  - Pemeliharaan ayam ( pemberian pakan, minum dan hijauan segar)
  - Sanitasi / penyemprotan kandang menggunakan desinfektan Medisep 2x seminggu
  - Persiapan penetasan telur
5. Produk Teknologi Terapan Pertanian Adaptif dan Modern
  - Pemupukan I (dasar)
  - Penyemprotan Insektisida I

- Penyemprotan Insektisida II
- Penyemprotan Bakterisida

6. Pelaksanaan Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian

- Program Peremajaan Kelapa TA 2026 melibatkan 20 kelompok tani dengan total luas areal 1.000 hektar

## Lampiran

Tabel Rincian distribusi benih padi

| No. | Tanggal       | Penerima                          | Alamat                     | Varietas                         | Jumlah (Kg) | Keterangan |
|-----|---------------|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------------|-------------|------------|
| 1.  | 1 April 2026  | Kusnan-Ketua Gapoktan Mekar Jaya  | Kabupaten Siak             | Logawa                           | 300         | Penjualan  |
| 2.  | 6 April 2026  | Astrid Fransisca-BRMP Kepri       | Provinsi Kepulauan Riau    | Cakrabuana Agritan               | 420         | Penjualan  |
| 3.  | 6 April 2026  | Heri Eko Suprianto                | Kota Pekanbaru             | Logawa                           | 100         | Penjualan  |
| 4.  | 6 April 2026  | Muharimis Syafii-PPL              | Kabupaten Kuantan Singingi | Logawa                           | 15          | Penjualan  |
| 5.  | 6 April 2026  | Ahmad Haitami-Dosen               | Kabupaten Kuantan Singingi | Biosalin 2, Inpari 34, Inpari 35 | 5<br>5<br>5 | Penjualan  |
| 6.  | 6 April 2026  | Dukut Tri Sadono PT DBA           | Kota Pekanbaru             | Inpari 32 HDB                    | 200         | Penjualan  |
| 7.  | 7 April 2026  | Dukut Tri Sadono PT DBA           | Kota Pekanbaru             | Logawa                           | 2500        | Penjualan  |
| 8.  | 7 April 2026  | Dedi Prastiyo                     | Kabupaten Indragiri Hilir  | Inpari 50 Marem                  | 60          | Penjualan  |
| 9.  | 7 April 2026  | Yanto Sukanto-Gapoktan Mulia Tani | Kabupaten Siak             | Logawa                           | 180         | Penjualan  |
| 10. | 9 April 2026  | Samsul Huda- BPP Bukit Kapur      | Kota Dumai                 | Cakrabuana Agritan               | 15          | Penjualan  |
| 11. | 10 April 2026 | Panut – BBI Marpoyan              | Kota Pekanbaru             | Logawa                           | 25          | Penjualan  |
| 12. | 10 April 2026 | Bambang Siswanto                  | Kabupaten Rokan Hulu       | Cakrabuana Agritan               | 10          | Penjualan  |
| 13. | 10 April 2026 | Bambang HM                        | Provinsi Sumatera Utara    | Inpari 50 Marem                  | 10          | Penjualan  |
| 14. | 15 April 2026 | Dukut Tri Sadono PT DBA           | Kota Pekanbaru             | Logawa Cakrabuana Agritan        | 200<br>50   | Penjualan  |
| 15. | 16 April 2026 | Dukut Tri Sadono PT DBA           | Kota Pekanbaru             | Inpari 32 HDB                    | 200         | Penjualan  |

|     |               |                                                                  |                             |                                                |              |           |
|-----|---------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------|--------------|-----------|
| 16. | 16 April 2026 | Dukut Tri Sadono<br>PT DBA                                       | Kota<br>Pekanbaru           | Inpari 32 HDB<br>Inpari 35                     | 1760<br>3200 | Penjualan |
| 17. | 27 April 2024 | Dukut Tri Sadono<br>PT DBA                                       | Kota<br>Pekanbaru           | Inpari 35 Salin<br>Agritan                     | 1520         | Penjualan |
| 18. | 27 April 2024 | Muhammad<br>Darno-PPL                                            | Kota<br>Pekanbaru           | Cakrabuana<br>Agritan<br>Inpari 34             | 10<br>10     | Penjualan |
| 19. | 27 April 2024 | Naman                                                            | Kabupaten<br>Siak           | Logawa                                         | 30           | Penjualan |
| 20. | 27 April 2024 | Elisya Nurani K -<br>PPL                                         | Kota<br>Pekanbaru           | Cakrabuana<br>Agritan                          | 15           | Penjualan |
| 21. | 5 Mei 2026    | Bambang Siswanto                                                 | Kabupaten<br>Rokan Hulu     | Logawa                                         | 100          | Penjualan |
| 22. | 19 Mei 2026   | Tomiri                                                           | Kabupaten<br>Rokan Hilir    | Biosalin 2<br>Agritan<br>Cakrabuana<br>Agritan | 50           | Penjualan |
| 23. | 3 Juni 2026   | Rully Ekayanti<br>Ameria, BPP<br>Tualang<br>Kecamatan<br>Tualang | Kabupaten<br>Siak           | Biosalin 2<br>Agritan                          | 20           |           |
| 24. | 3 Juni 2026   | Uji Ulang BPSB                                                   | Uji Ulang<br>BPSB           | Inpari 34 Salin<br>Agritan Lot ARF<br>2        | 5            |           |
| 25. | 15 Juni 2026  | Irena Santy<br>Waruwu, PPL Desa<br>Siabu                         | Kabupaten<br>Kampar         | Napal Putih                                    | 20           |           |
| 26. | 18 Juni 2026  | Anis Fahri,<br>mahasiswa USU                                     | Kota<br>Pekanbaru           | Biosalin 2 Agritan                             | 5            |           |
| 27. | 19 Juni 2026  | Sahala Parsaoran<br>Sitanggang, Ketua<br>KT Aman<br>Sejahtera    | Kota<br>Pekanbaru           | Cakrabuana<br>Agritan                          | 75           |           |
| 28. | 19 Juni 2026  | Abju Sabriwan, Jl<br>Bupati Desa Tarai<br>Bangun                 | Kabupaten<br>Kampar         | Napal Merah                                    | 5            |           |
| 29. | 19 Juni 2026  | Hendra, KT Berkat<br>Ilahi                                       | Kabupaten<br>Siak           | Logawa                                         | 300          |           |
| 30  | 22 Juni 2026  | Suparwoto,<br>Anggota KT Sinar<br>Harapan                        | Kabupaten<br>Siak           | Cakrabuana<br>Agritan dan<br>Napal Putih       | 50           |           |
| 31. | 22 Juni 2026  | Samsir, Ketua KUD<br>Karya Bersatu                               | Kabupaten<br>Indragiri Hulu | Napal Merah Lot<br>KNM dan                     | 380          |           |

| Kalpatali Rambah<br>Samo |              |                                                                  |                             |                                                                             |
|--------------------------|--------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| 32.                      | 22 Juni 2026 | Zaldi Arman, PBT<br>Desa Kuala Mulia                             | Indragiri Hulu              | Inpari 32 HDB 30                                                            |
| 33.                      | 25 Juni 2026 | Asep Brian Zuki,<br>Direktur CV Karya<br>Santosa Makmur          | Kota Bandar<br>Lampung      | Cakrabuana<br>Agritan 600                                                   |
| 34.                      | 29 Juni 2026 | Anisman, SP,<br>Koordinator BPP<br>Kecamatan XIII<br>Koto Kampar | Kabupaten<br>Kampar         | Napal Merah,<br>Kalpatali Rambah<br>Samo dan Inpari<br>34 Salin Agritan 295 |
| 35.                      | 29 Juni 2026 | Zaldi Arman, PBT<br>Desa Kuala Mulia                             | Kabupaten<br>Indragiri Hulu | Inpari 32 HDB 30                                                            |